

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG
NOMOR 05 TAHUN 2015 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI
KELURAHAN TALANG PERSPEKTIF *FIQIH SIYASAH***

(Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Syariah**

Oleh :

**REGYSTON PRATAMA
NPM. 1621020367**

Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 M**

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG
NOMOR 05 TAHUN 2015 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI
KELURAHAN TALANG PERSPEKTIF *FIQIH SIYASAH***

(Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Syariah**



Oleh

**REGYSTON PRATAMA
NPM. 1621020367**

Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iiyyah)

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Faisal, S.H.,M.H

Pembimbing II : Drs. Henry Iwansyah, M.A

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Setiap manusia menginginkan lingkungan hidup yang nyaman dan tentram. Kenyamanan dan ketentraman tersebut dapat dirasakan ketika setiap makhluk hidup saling menjaga lingkungan dan patuh pada peraturan yang ada, karena pada dasarnya peraturan tersebut diciptakan untuk menjamin kenyamanan dan ketentraman setiap masyarakat. Namun bagaimana dalam halnya dengan Peraturan Daerah diduga yang belum terlaksana seperti di kelurahan Talang kecamatan Teluk Betung Selatan, penempatan Tempat Penampungan Sementara (TPS) terbilang tidak strategis yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah. Dalam hal ini sangat mengganggu kenyamanan dan ketentraman pada masyarakat dan proses pengajaran yang tidak kondusif pada SDN 1, SDN 2, dan SDN 4 Talang kecamatan Teluk Betung Selatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Tempat Penampungan Sementara di Kelurahan Talang Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung? Dan Bagaimana Perspektif *Fiqh Siyasah* Terhadap Implementasi Pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Tempat Penampungan Sementara di Kelurahan Talang Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung dan untuk mengetahui Perspektif *Fiqh Siyasah* Terhadap Implementasi Pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik Pengambilan Sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive sampling* berjumlah 12 orang yaitu 1 (satu) orang Dinas Lingkungan Hidup, 1 (satu) orang UPT Teluk Betung Selatan, 2 (dua) Aparatur Kelurahan, ketua RT sekitar TPS, Dan 7 (tujuh) orang warga sekitaran TPS, menggunakan metode Wawancara, dan dengan jumlah populasi kurang lebih 109 orang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 1. Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 01 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan khususnya pasal 27 belum efektif, karena tidak tegasnya penanganan penempatan Tempat Pembuangan Sementara dan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai efek dari Tempat Penampungan Sementara yang tidak sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan, 2. Berdasarkan perspektif *fiqh siyasah*, Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 belum efektif dengan hal tersebut belum tercapainya kemaslahatan umat dan belum menjunjung prinsip-prinsip kaidah hukum Islam.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Mahasiswa Jurusan Siyasah Syar'iyah
Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menyampaikan
bahwa :

Nama : Regyston Pratama

TTL : Merpas, 27 Mei 1998

NPM : 1621020367

Jurusan : Siyasah Syar'iyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah DI Kelurahan Talang Perspektif *Fiqih Siyasah* (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Juni 2020



Regyston Pratama
NPM. 1621020367



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)-703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung
Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang
Perspektif Fiqih Siyash (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota
Bandar Lampung)**

Nama : **Regyston Pratama**
NPM : **1621020367**
Jurusan : **Siyash Syar'iyah**
Fakultas : **Syariah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah
Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Faisal, S.H., M.H
NIP. 195512251985031002

Pembimbing II,

Drs. Henry Mansyah, M.A
NIP. 19580817198703002

Ketua Jurusan Siyash Syar'iyah

Frenki, M.Si.
NIP. 198003152009011017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Perspektif Fiqih Siyasah (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung),"** disusun oleh, **Regyston Pratama**, NPM: 1621020367, program studi **Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 7 Oktober 2020**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Nurnazli, S.H., S.Ag., M.H.

Sekretaris : Muhammad Jayus, M.H.I.

Penguji I : Dr. Jayusman, M.Ag.

Penguji II : Prof. Dr. H. Faisal, S.H., M.H.

Penguji III : Drs. Henry Iwansyah, M.A.



**Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah**

Khairuddin, M.H.
NIP. 196210221993031002

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada
kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar
merekalah orang-orang yang beruntung”

(QS. Ali-Imran (3): 104)



PERSEMBAHAN

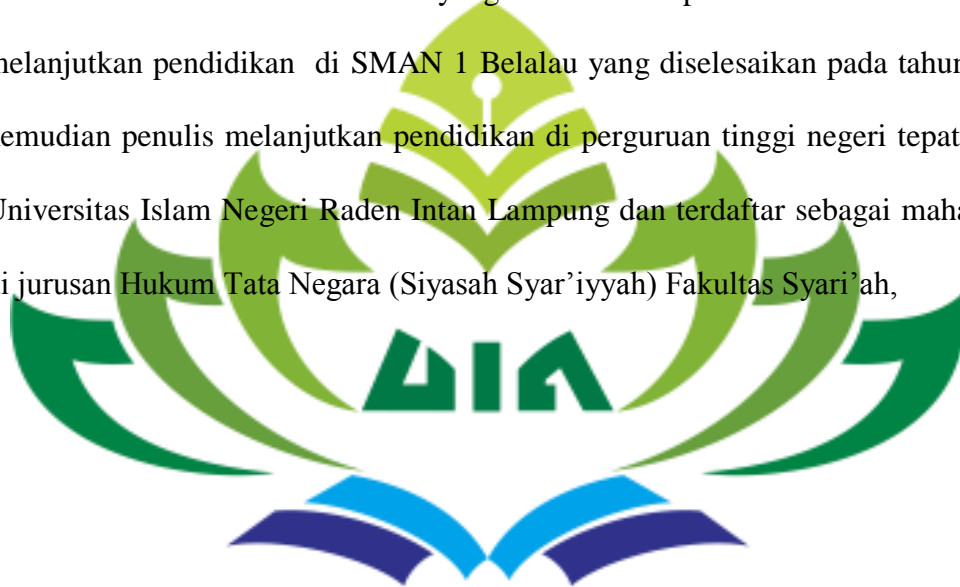
Sembah sujudku kepada Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat Syafaatnya. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Aslan Ridwan dan Ibunda Yana Afrida, atas ketulusan mereka dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga gelar yang aku dapatkan akan menjadi kebanggaan bagi kedua orang tuaku.
2. Adik-adikku Harlyon Sugesti, Risky Faret Tri Pasya dan Nadya Cahaya Qersya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
3. Apriansyah Alam, S.Sos dan Mirna Sari, S.Kep yang telah memberikan bimbingan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Faisal, M.H dan Bapak Dr. Henry Iwansyah, M.A yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ade Oktaviani, S.H yang telah membantu meluangkan waktu mendengarkan keluh kesah, mendukung, dan menyemangati serta memberikan arahan kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-temanku satu angkatan 2016 Siyasah Kelas H terimakasih karena kalianlah masakuliahku berarti dan penuh warna.
7. Sahabat-sahabat KKN Kelompok 227 Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.
8. Sahabat-sahabat Praktek Peradilan Semu di Pengadilan Agama Metro Kelompok 3.
9. Almamater tercinta Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Regyston Pratama dilahirkan di Merpas 27 Mei 1998, penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara pasangan dari Bapak Aslan Ridwan dan Yana Afrida.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Bunda Khadijah Sukau diselesaikan pada tahun 2004 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 2 Giham Sukamaju yang diselesaikan pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sekincau yang diselesaikan pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Belalau yang diselesaikan pada tahun 2016 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syari'ah,



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah yang tidak terkira dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah pelimpahkan rahmat serta karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk dalam berjuang menempuh ilmu. Berkat kemuliaa-Nya, penulis akhirnya mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Perspektif Fiqih Siyasah (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW berkat perjuangan, pengorbanan dan keberaniannya kita dapat bernafas dalam atmosfer Islam yang penuh kedamaian.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelas Sarjana Hukum (S.H). Skripsi ini tidak akan selesai tepat waktu apabila tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan perannya baik secara langsung maupun secara tidak langsung karena itu penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr.H. Khairuddin, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Raden Intan Lampung.
3. Bapak Frenki, M.Si selaku Ketua Jurusan Siyasah Syar’iyyah Fakultas Siyasah Universitas Islam Raden Intan Lampung.
4. Bapak Hervin Yoki Pradikta, M.H.I selaku Sekretaris Jurusan Siyasah Syar’iyyah Fakultas Siyasah Universitas Islam Raden Intan Lampung.
5. Bapak Prof. Dr. H. Faisal, S.H.,M.H dan Bapak Drs. Henry Iwansyah, M.A Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memberikan pengarahan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.

7. perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Perpustakaan daerah provinsi Lampung atas diperkenankannya peneliti meminjam literatur yang dibutuhkan.
9. Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Lampung beserta staf-staf jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
10. Kepala beserta jajaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung yang telah membantu penulisan dalam melakukan penelitian.
11. Kelurahan Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan yang telah membantu penulisan dalam melakukan penelitian.
12. Ayahanda Aslan Ridwan dan Ibunda Yana Afrida yang selalu memberikan doa, perhatian, dan dukungannya serta kasih sayang dan semangat kepadaku.
13. Saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
14. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, demi terwujudnya kelulusan ini. Allah maha adil, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain karena keterbatasan, kemampuan, pengetahuan, dan waktu yang dimiliki. Akhirnya harapan-harapan penulis, skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Siyasah Syar'iyah.

Bandar Lampung, 22 Juni 2020
Penulis,

Regyston Pratama
NPM. 1621020367

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Fokus Penelitian	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Signifikansi Penelitian	8
H. Metode Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	16
1. Prinsip-Prinsip Fiqh Siyasah dalam Tercapainya Kemaslahatan Umat	16
2. Pengertian Tempat Penampungan Sementara	23
a. Definisi dan Syarat Tempat Penampungan Sementara (TPS)	23
b. Dampak Tempat Penampungan Sementara (TPS) Bagi Masyarakat	24
B. Tinjauan Pustaka	25

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Kelurahan Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan	
1. Aspek Geografis dan Demografi Teluk Betung Selatan	29

Halaman

2. Keadaan Penduduk	31
3. Organisasi dan Tata Kerja	33
4. Analisa Klasifikasi Typologi dan Tingkat Perkembangannya	39
5. Kondisi Sosial Masyarakat Kelurahan Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan	40
B. Dinas Lingkungan Hidup	43
C. Latar Belakang Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kelurahan Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan	46
D. Isi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah	47
E. Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah	60

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah di Kelurahan Talang Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung	72
B. Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah di Kelurahan Talang Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung Perspektif <i>Fiqh Siyasah</i>	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Penduduk Menurut Golongan Umur Diperincikan Menurut Jenis Golongan.....	31
2. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Diperinci Menurut Jenis Kelamin.....	31
3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian Menurut Jenis Kelamin.....	32
4. Keadaan Penduduk Menurut Agama yang Dianut Diperinci Menurut Jenis Kelamin	32
5. Keadaan Penduduk Menurut Kewarganegaraan Diperinci Menurut Jenis Kelamin.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan secara keseluruhan materi ini terlebih dahulu akan diberikan penegasan dan pengertian yang terkandung didalamnya agar tidak terjadi kesalahan dan kerancuan perspektif dalam memahami skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Perspektif *Fiqih Siyasah* (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)”, maka perlu ditemukan istilah atau kata-kata penting agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memberikan pengertian bagi para pembaca sebagai berikut :

1. Implementasi adalah pelaksanaan, dan penerapan.¹ Dalam hal ini pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, misalnya Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah.
2. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 adalah perundang-undangan yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang di daerah, yaitu kepala daerah dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Dalam hal ini Peraturan Daerah

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 427

Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 membahas mengenai Pengelolaan Sampah.

3. Perspektif berasal dari bahasa Itali, *prospettiva* yang berarti gambar pandangan, sedangkan dalam bahasa Indonesia berarti pandangan, sudut pandang.
4. *Fiqh Siyasah* adalah merupakan aspek Hukum Islam yang membicarakan pengaturan dan pengurusan kehidupan manusia dalam bernegara demi mencapai kemaslahatan bagi umat itu sendiri.²
5. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung merupakan suatu lembaga teknis pelaksana tugas Pemerintah Kota Bandar Lampung yang dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota.³
6. Kelurahan Talang terletak di dataran tinggi dan dalam wilayah kecamatan Teluk Betung Selatan, kota madya Bandar Lampung yang Sebagian wilayahnya di pergunakan perumahan dan perkantoran dan penduduknya pun relatif padat.⁴
7. Tempat Penampungan Sementara yang selanjutnya disebut sebagai TPS merupakan fasilitas yang terletak dekat dengan daerah permukiman atau komersial. TPS berguna untuk menerima dan menampung sampah dari kendaraan pengumpul hingga dapat dipindahkan ke kendaraan transfer yang lebih besar untuk dibuang

² Prof.H.A.Djazuli, *Fiqh Siyasah, Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syariah* (Jakarta:Prenada Media Group, 2014). h.35

³ Peraturan Walikota Kota Bandar Lampung Nomor 47 Tahun 2016.

⁴ Monografi Kelurahan Talang Wilayah Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung, 17 Oktober 2018, h. 19

kembali ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), pusat pengelola (seperti limbah untuk tanaman energi) atau fasilitas pengomposan. Terkadang TPS juga menyediakan fasilitas pemilahan sampah dan *recycle*.⁵

Berdasarkan penjelasan istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul tersebut adalah studi yang menggambarkan tentang pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung).

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini adalah :

1. Secara Objektif

- a. Keberadaan TPS di tempat yang strategis ini mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar terutama pada lingkungan SDN 1, SDN 2, dan SDN 4 kelurahan Talang kecamatan Teluk Betung Selatan yang diduga tidak sesuai dengan Impelementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah dan diduga tidak sesuai dengan perspektif Fiqh Siyasah.
- b. Bahwa masyarakat yang tinggal di sekitar TPS adalah merupakan kelompok yang rentan terhadap bahaya pencemaran lingkungan, terlebih dengan pengadaan TPS berada di tengah pemukiman

⁵ Yudithia, *Pengaruh Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) Terhadap Kualitas Udara Mikrobiologis di sekitarnya (Studi Kasus TPS Manggarai dan TPS Pasar Bukit Duri, Jakarta Selatan)*, Universitas Indonesia, 2012

padat membuat keadaan di sekitar menjadi tidak sehat dan tercemar.

2. Secara Subjektif

- a. Proposal skripsi ini berjudul Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Perspektif *Fiqih Siyasah* (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung) dan memiliki keterkaitan dengan program studi yang sedang di tempuh oleh peneliti yaitu *Siyasah Syar'iyah* (Hukum Tata Negara).
- b. Literatur dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini tersedia di perpustakaan, dan terdapat narasumber di lapangan sehingga dapat dengan mudah skripsi ini diselesaikan.

C. Latar Belakang

Lingkungan hidup menurut istilah bahasa Inggris disebut dengan *environment* dalam bahasa Belanda disebut *milieu* atau dalam bahasa Perancis disebut *L'envirinment*. Lingkungan hidup adalah semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya.⁶

Setiap manusia menginginkan lingkungan hidup yang nyaman dan tentram. Kenyamanan dan ketentraman tersebut dapat dirasakan ketika setiap makhluk hidup saling menjaga lingkungan dan patuh pada

⁶ R. Abdoel Djamaladi, *Pengantar Hukum Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, h. 1

peraturan yang ada, karena pada dasarnya peraturan tersebut diciptakan untuk menjamin kenyamanan dan ketentraman setiap masyarakat.

Namun bagaimana dalam halnya dengan peraturan daerah yang belum terlaksana seperti di kelurahan Talang kecamatan Teluk Betung Selatan yang penempatan TPS diduga belum memenuhi syarat dan ketentuan yang ada pada Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah. Dalam hal ini sangat mengganggu kenyamanan dan ketentraman pada masyarakat dan proses pengajaran yang tidak kondusif pada SDN 1, SDN 2, dan SDN 4 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi pokok penelitian adalah penerapan pada pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah yang berbunyi:

1. Pemerintah Daerah menyediakan TPS, TPST dan TPA sesuai dengan rencana strategis dan rencana kerja.
2. Penyediaan TPS, TPST, TPA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi persyaratan teknis sistem pengolahan sampah yang aman dan ramah lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan.
3. Penyediaan TPS, TPST dan TPA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandar Lampung.⁷

⁷ Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah.

Untuk itu perlunya penertiban oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung agar dapat terciptanya masyarakat yang nyaman dan tentram.

Dalam konteks *Fiqh Siyasah*, kata *siyasah* berasal dari kata *sasa* yang berarti mengatur, mengurus dan memerintah atau pemerintahan, politik dan pembuatan kebijakan. Pengertian kebahasaan ini mengisyaratkan bahwa tujuan *siyasah* adalah mengatur, mengurus dan membuat kebijakan atas sesuatu yang bersifat politis untuk mencakup sesuatu.⁸ Dengan itu Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah merupakan peraturan yang bertujuan untuk mengatur, mengurus dan memerintahkan sesuatu.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Perspektif *Fiqh Siyasah* (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung).

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya pengumpulan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus penelitian ini merupakan batas ruang dalam

⁸ Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) h. 3.

membangun penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia karena ketidakjelasan dalam pengembangan pembahasan.

Dengan demikian yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengenai penerapan pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah dalam Perspektif *Fiqih Siyasah* (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disebutkan di atas, peneliti merasa tertarik lebih jauh tentang Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Perspektif *Fiqih Siyasah* (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung), maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Tempat Penampungan Sementara di Kelurahan Talang Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana Perspektif *Fiqih Siyasah* Terhadap Implementasi Pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Tempat Penampungan Sementara di Kelurahan Talang Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Tempat Penampungan Sementara di Kelurahan Talang, Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui Perspektif *Fiqih Siyasah* Terhadap Implementasi Pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Tempat Penampungan Sementara di Kelurahan Talang, Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

G. Signifikansi/Manfaat Penelitian

Adapun signifikansi atau manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan informasi di Fakultas Syariah dan Hukum, sebagai sumbangsih pemikiran positif serta memberikan kontribusi untuk ilmu hukum ketatanegaraan disetiap perguruan tinggi Fakultas Syariah dan Hukum.
2. Memberikan sumbangsih khususnya tentang ilmu ketatanegaraan sehingga berfungsi untuk mengetahui tentang Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Perspektif

Fiqih Siyasa (Studi Kasus Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung).

b. Secara Praktis

1. Memberi manfaat bagi semua kalangan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu hukum ketatanegaraan disetiap perguruan tinggi Fakultas Syariah dan Hukum.
2. Memberikan sumbang khususnya tentang ilmu ketatanegaraan sehingga berfungsi untuk mengetahui tentang Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Talang Perspektif *Fiqih Siyasa* (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung).

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan masalah tujuan dan kegunaan penelitian itu sendiri, sehingga penelitian ini bisa dianggap valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan profesional.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, peneliti ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan yang melalui

cara yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.⁹ Khususnya pada Dinas Lingkungan Hidup dan warga di sekitar Tempat Penampungan Sementara Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini merupakan bersifat deskriptif yang berarti menggambarkan atau memaparkan suatu situasi gejala dan peristiwa.¹⁰ Dalam hal ini bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta yang ada pada penerapan Pasal 27 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah di TPS Kelurahan Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan

2. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli lapangan atau lokasi penelitian yang memberi informasi langsung dalam penelitian.¹¹ Seperti halnya pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara kepada Dinas Lingkungan Hidup

⁹ Syahri, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), h. 50.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitish* (Jakarta: Prenada Media, 2012), h. 34

¹¹ Abdurrahmat Fathoni, *metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 51.

dan juga masyarakat yang berada di sekitar kawasan TPS Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian.¹² Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Lingkungan Hidup Teluk betung selatan, aparatur Kelurahan Talang dan Masyarakat sekitar TPS Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.¹⁴ Maka peneliti dapat menggunakan sampel pada penelitian ini adalah

¹² Kartini, *Pengantar Metodologi Research* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), h. 27.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 215.

¹⁴ Ibid., h. 216.

beberapa wawancara pada Dinas Lingkungan Hidup dan Masyarakat sekitar TPS Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan.

Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan teknik tertentu.¹⁵ *Purposive sampling* juga disebut dengan *judgemental sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian penelitian mengenai siapa-siapa saja yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel oleh karena itu, penelitian harus punya latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel yang dimaksud agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelian.

Berdasarkan populasi tersebut maka penulis mengambil sampel yakni berjumlah 12 orang yaitu 1 (satu) orang Dinas Lingkungan Hidup, 1 (satu) orang UPT Teluk Betung Selatan, 2 (dua) Aparatur Kelurahan, ketua RT sekitar TPS, Dan 7 (tujuh) orang warga sekitaran TPS.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas persoalan yang terdapat dalam peneliti ini yaitu:

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.122.

a. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang akan diselidiki.¹⁶ Observasi atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks netural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi dan observasi ini menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari-hari.

Observasi ini dilakukan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Masyarakat sekitar TPS Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan.

b. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam.¹⁷ Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah jenis wawancara yang berstruktur, yaitu teknik wawancara dimana pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar pertanyaan, atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara.

¹⁶ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.

¹⁷ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Wali, 1992), h. 133.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.¹⁸

5. Metode Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul tersebut dengan cara mengklarifikasi semua jawaban untuk di analisa. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif lazim digunakan dengan pertimbangan pendekatan yang mengambil sudut pandang hasil amatan peneliti atas dasar pengumpulan data dan interpretasi melalui kontak langsung. Dalam penelitian ini pengelolaan data menggunakan analisis deskriptif yaitu mencari gambaran yang sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta kegiatan yang terkait dengan pengadaan TPS di kota Bandar Lampung.

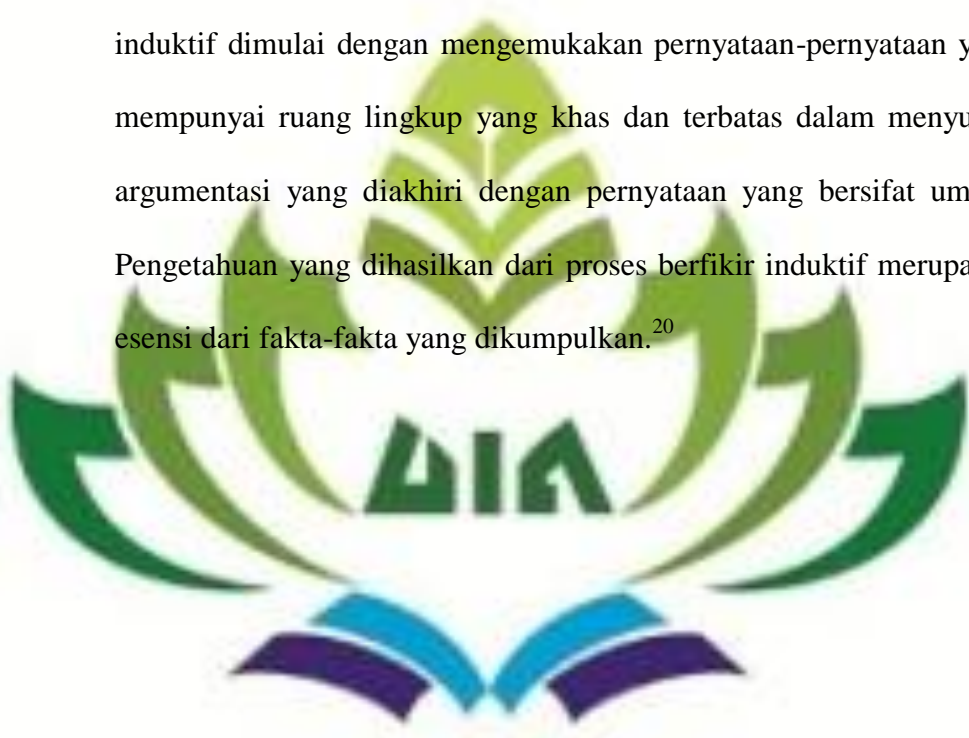
6. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian atau telaah terhadap hasil pengolahan data yang dibantu dengan teori-teori yang telah didapat sebelumnya.¹⁹ Metode analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini

¹⁸ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.231.

¹⁹ Mukti Fajar ND, Yulianto Achmad, *Ibid.* h.183.

menyesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu Impementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung) yang akan dikaji dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif yaitu proses berfikir untuk menarik semua kesimpulan yang bersifat khusus (individual). Proses induktif dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum. Pengetahuan yang dihasilkan dari proses berfikir induktif merupakan esensi dari fakta-fakta yang dikumpulkan.²⁰



²⁰ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT. Citra Aditya Bankti, 2004), h.8

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prinsip-Prinsip *Fiqh Siyasah* dalam Tercapainya Kemaslahatan Umat

a. Prinsip kedudukan manusia di bumi

Dalam prinsip ini Allah menegaskan bahwa manusia diciptakan-nya adalah sebagai Khalifah yang akan memakmurkan bumi ini (QS. Al-Baqarah,(2): 30) karenanya manusia bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara dari kehancuran²¹.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۚ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ
فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَخُنُّ نُسَبِحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ
لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi.” Mereka berkata “apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memujimu?” Dia berfirman, “sungguh aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah,(2): 30)

b. Prinsip Kekuasaan sebagai Amanah

Allah memerintahkan agar manusia melaksanakan amanah yang dikembangkan di pundaknya, QS. An-Nisa', (4):58. Dalam Islam amanah merupakan suatu yang harus dipelihara karena kelak

²¹ Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*(Cet, II;Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 71.

akan dipertanggungjawabkan kepada Allah. Kekuasaan merupakan salah satu amanah yang harus dijalankan dengan baik sesuai dengan perintah-Nya²², Oleh karena itu Islam tidak dapat menoleransi segala bentuk penyimpangan dan penyalahgunaan kekuasaan.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkan dengan adil, sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah maha mendengar lagi maha melihat.” (QS. An-Nisa’, (4):58)

c. Prinsip Musyawarah

Musyawarah disebutkan secara tegas dalam al-Qur’an

QS.Ali-Imran, (3):159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا
مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا
عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut kepada mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu karena itu maafkanlah mereka dan mohon ampunan

²² Hazairin, *Hukum Kewarisan Bilateral menurut Qur’an dan Hadist*, Jakarta; Tintamas, 1982, hlm.10

untuk mereka dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.” (QS.Ali-Imran, (3):159)²³

d. Prinsip Kepatuhan Kepada Pemimpin

Dalam hal ini Allah meletakkan kewajiban mematuhi Allah dan Rasul-Nya, namun demikian kepatuhan kepada pemimpin bersifat relative sejauh tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.²⁴ Seperti dalam firman Allah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu, kemudian jika kamu berbeda pendapat maka kembalikanlah kepada Allah (a-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. An-Nisa’, (4):59)

e. Prinsip Persatuan dan Persaudaraan

Maksud dari prinsip persatuan dan persaudaraan yaitu dalam komunitas masyarakat harus terjalin persatuan dan kesatuan

²³ M. Tahir Azhary, *Negara Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 162

²⁴ Syaikh Syaukat Hussain, *Human Right In Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h.

seagama maupun sosial serta persatuan dan persaudaraan kemanusiaan antar pemeluk agama.²⁵

Prinsip persaudaraan dan persatuan dijelaskan dalam QS.

Al-Imran,(3): 103, Allah berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ
إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ
عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
آيَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Dan berpegang teguhlah kamu kepada semua pada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai-berai dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi saudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkanmu dari sana. Demikian, Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.” (QS. Al-Imran,(3): 103)

f. Prinsip Perdamaian

Islam adalah agama yang membawa perdamaian dan rahmat karena itu Al-Quran mengajarkan bahwa umatnya harus mengutamakan perdamaian dalam hubungan dengan umat lainnya.²⁶ QS. Al-Anfal, (8): 61

وَإِنْ جَنَحُوا لِلسَّلَامِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ ﴿٦١﴾

²⁵ J.Suyuthi Pulungan, *Prinsip-Prinsip Pemerintahan Dalam Piagam Madinah Ditinjau Dari Pandangan Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.42

²⁶ *Ibid* h. 56

Artinya: “Tetapi jika mereka condong kepada perdamaian, maka terimalah dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Dia maha mendengar, maha mengetahui.” (QS. Al-Anfal, (8): 61).

g. Prinsip Amar Ma'rufnaby Munkar

Dalam hal ini islam mengajarkan umatnya untuk selalu saling menasihati dan melakukan control atas kekuasaan agar kebaikan selalu terpelihara dalam kehidupan masyarakat,²⁷ seperti dalam firman Allah sebagai berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) nyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (QS. Ali-Imran, (3): 110)

h. Prinsip Profesionalisme dan Akuntabilitas Publik dalam Pengisian

Jabatan Pemerintahan

Prinsip ini pemegang kekuasaan tidak boleh mengangkat pejabat-pejabat Negara berdasarkan hubungan promodial atau kekerabatan²⁸. Pemegang kekuasaan harus mempertimbangkan

²⁷ Takdir Ali Mukti dkk, *Membangun Moralitas Bangsa* (Yogyakarta: LLP Ummy, 1998), h.63

²⁸ *Ibid* h.71

profesionalitas dan kemampuan dan kejujuran pejabat Negara yang diangkat, seperti dalam firman Allah yang berbunyi:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَىٰ اسْتَعْجِرُهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَعْجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya: dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “wahai ayahku! Jadilah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang-orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.” (QS. Al-Qasas, (28):26)

i. Prinsip Hak Asasi Manusia

Pada dasarnya dijelaskan, semua Rasul dan Nabi adalah pejuang-pejuang penegak hak asasi manusia yang paling gigih. Mereka tidak hanya sekedar membawa serangkaian pernyataan akan hak-hak asasi manusia sebagai termuat dalam kitab-kitab suci akan tetapi sekaligus memperjuangkannya dengan penuh kesungguhan dan pengorbanan.²⁹ dalam QS. Al-Maidah,5: 32, Allah SWT berfirman:

مَنْ أَجَلَ ذَٰلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ
نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ
أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا
بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِن كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَٰلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ



²⁹ Said Aqiel Siradj, *Hak Asasi atas Keadilan dalam Wacana Islam* (Jakarta: Elsam,1998), h.142

Artinya: “Oleh karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi bani israil, bahwa: barang siapa membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah dia telah memelihara seluruh kehidupan manusia seluruhnya. Dan sesungguhnya telah datang rasul-rasul kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak di antara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi.” (QS. Al-Maidah,5: 32)

j. Prinsip Penegakkan Keadilan

Keadilan merupakan sesuatu yang senantiasa diperjuangkan dan ditegakkan dalam masyarakat. Keadilan merupakan prinsip keseimbangan dalam kehidupan manusia selama keadilan dapat ditegakkan dengan baik, maka keseimbangan tatanan kehidupan dunia akan terpelihara dan terjaga, sebaliknya bila keadilan sudah tidak dapat ditegakkan maka keseimbangan tidak akan tercapai dan tatanan kehidupan pun akan mengalami goncangan.³⁰ Di antaranya ayat-ayat yang memerintahkan manusia untuk menegakkan keadilan adalah, yang berbunyi:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلَوْرَأَ أَوْ تَعْرِضُوا فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝١٢٥﴾

³⁰ Team Depag, *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum, Sosial dan Politik* (Jakarta: Depag RI, 1996), h.61

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu, bapak dan kaum kerabatmu. (QS. An-Nisa',(4): 135)

k. Prinsip Kebersihan dan Kesehatan

Kebersihan dalam Islam memiliki kedudukan penting. kitab-kitab *fiqh* ibadah dalam Islam diawali dengan bahasan tharah yang mengandung makna kesucian dan kebersihan serta.

Kebersihan merupakan asas terwujudnya kesehatan, salah satu nikmat terbesar yang Allah anugerahkan kepada manusia,³¹

Setiap manusia hendaklah menjaga kebersihan, karena kebersihan merupakan pondasi dari keimanan seseorang, misalnya kegiatan beribadah yang harus bersih atau suci baik itu dari kesucian badan maupun tempat, kesehatan raga yang berpangkal dari kebersihan lingkungan.³²

2. Pengertian Tempat Penampungan Sementara (TPS)

a. Definisi dan Syarat Penempatan Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Tempat Penampungan Sementara (TPS) merupakan fasilitas yang terletak dekat dengan daerah permukiman atau komersial. TPS berguna untuk menerima dan menampung sampah dari kendaraan

³¹ Imam An- Nawawi, *Al Minhâj Syarah Shahih Muslîm* (Beirut: Dar Ihya Turats, t.t), h. 100.

³² Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 292

pengumpul hingga dapat dipindahkan ke kendaraan transfer yang lebih besar untuk dibuang kembali ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), pusat pengelola (seperti limbah untuk tanaman energi) atau fasilitas pengomposan. Terkadang TPS juga menyediakan fasilitas pemilahan sampah dan *recycle*.³³

b. Dampak Tempat Penampungan Sementara (TPS) Bagi Masyarakat

Banyaknya aktivitas dari kegiatan manusia tidak jarang menghasilkan material berupa benda sisa yang secara terus-menerus akan menjadi tumpukan. Benda sisa baik berupa sisa hasil dari produksi industri maupun rumah tangga yang tidak berguna dan tidak diinginkan dalam jangka panjang akan menjadi permasalahan serius yang harus dilakukan pencegahan dan diberi perhatian yang serius pula. Benda sisa yang dibuang di alam tersebut biasa kita sebut sebagai sampah. Sampah merupakan bahan buangan yang dihasilkan dari kegiatan manusia, segala macam organisme yang ada di alam ini selalu menghasilkan limbah (sampah) atau bahan buangan. Sampah menjadi masalah serius karena memiliki sifat yang merugikan bagi makhluk lain yang tinggal di sekitarnya. Sangat tidak asing bagi kita melihat bahkan kita sendiri sering membuat sampah tersebut, tapi hingga kini sampah masih dikategorikan selalu menjadi Pekerjaan Rumah bagi pemerintah karena pada realitanya masih sangat minim kesadaran masyarakat dalam penanganan serta tindakan yang tepat

³³ Yudithia, *Pengaruh Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) Terhadap Kualitas Udara Mikrobiologis di sekitarnya (Studi Kasus TPS Manggarai dan TPS Pasar Bukit Duri, Jakarta Selatan)*, Universitas Indonesia, 2012

untuk bisa bijak dalam mengelola sampah yang di hasilkan. Penumpukan sampah yang dibiarkan sehari-hari dapat menimbulkan penyakit karena terjadi pembusukan. Mikroorganisme yang hidup di tumpukan sampah tersebut akan dengan mudah tersebar melalui berbagai perantara, termasuk lalat, mikroorganisme tersebut juga dapat dari berbagai jenis, mulai dari parasit, bakteri, maupun virus. Dampak lainnya yaitu dapat menimbulkan aroma yang tidak sedap dan tidak elok dipandang mata, terlebih lokasi TPS di Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan sangat tepat berada di pojok kantin Sekolah SD 1, 2, dan sd 4 kelurahan Talang jelas itu sangat mengganggu kenyamanan para murid dan bahkan sangat beresiko menimbulkan penyakit seperti gatal-gatal yang harus di tanggung oleh mereka terlebih dengan umur terbilang masih sangat muda dan rentan akan terkena penyakit.

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu merupakan acuan untuk penelitian selanjutnya, yang mana penelitian-penelitian tersebut digunakan untuk membandingkan hasil penelitiannya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Gita Fitriyani (2019) “Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 5 Tahun 2015

Tentang Pengelolaan Sampah (Studi di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)”

Hasil penelitian menyimpulkan tempat pembuangan akhir belum menggunakan *sanitary landfill* tetapi masih menggunakan open dumping atau pembuangan terbuka yang sampah hanya dihamparkan pada satu lokasi dibiarkan terbuka tanpa pengamanan dan tindakan setelah lokasi tersebut penuh, pembuangan sampah seperti ini sangat tidak maksimal. Pada awalnya pengelolaan sampah di TPA pada awalnya menggunakan *system sanitary landfill* namun pada kenyataannya tidak, hal ini disebabkan karena berbagai kendala yaitu keterbatasan lahan untuk TPA, jumlah tenaga kerja, biaya yang dibutuhkan, terkendala dengan jumlah kendaraan serta kondisi peralatan yang sudah tua oleh karena itu *system open dumping* yang digunakan.³⁴

2. Riskawati Syam (2018) Pengelolaan Sampah Di Pasar Terong Kota Makassar

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, 1) Pengelolaan sampah di Pasar Terong tidak melakukan pemilahan sampah, sampah dikumpulkan oleh pedagang dan/atau petugas kebersihan dan diangkut oleh petugas kebersihan menggunakan gerobak celeng dan/atau gerobak motor ke armada truk dan/atau

³⁴ Gita Fitriyani, “Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)”. (Skripsi Program Hukum Tata Negara Universitas Negeri Raden Intan, Lampung, 2019)

kontainer ataupun langsung diangkut menggunakan armada truk; 2) Upaya pemerintah dalam pengelolaan sampah pasar yaitu melakukan pengangkutan sampah setiap hari agar tidak ada sampah yang menumpuk serta ikutnya petugas kebersihan kecamatan membantu mengangkut sampah di pasar Terong; 3) Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dipasar terong adalah dengan aktif membersihkan dan mengumpulkan sampahnya kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik atau karung untuk memudahkan petugas mengangkutnya serta taat membayar retribusi jasa jualan dan pelayanan harian Rp.5000 setiap harinya.³⁵

3. Taufiqurrahman (2016) Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan dan Karakteristik Sampah di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

Berdasarkan kondisi eksisting, masyarakat masih mengikuti kebiasaan membuang sampah di sungai dan membuang sampahnya di lahan kosong. Maka dari itu perlu dioptimalkan pengelolaan sampah di kecamatan Pujon dengan penambahan sistem pewadahan dan pengumpulan sampah yang sesuai dengan keadaan lokasi, sehingga sistem pewadahan dan pengumpulan sampah menjadi efektif.³⁶

³⁵ Riskawati Syam, "Pengelolaan Sampah Di Pasar Terong Kota Makassar" (Skripsi, Universitass Negeri Makassar, 2018)

³⁶ Taufiqurrahman, Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan timbulan Dan Karakteristik Sampah di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang (Skripsi, Institut Teknologi Nasional Malang, 2016).

Bahwa berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan dengan skripsi ini, yaitu persamaannya ialah sama-sama membahas pengelolaan sampah dan sama-sama menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif sedangkan untuk perbedaannya ialah 1) Lokasi pembahasan, pada penelitian terdahulu yaitu Gita Fitriyani meneliti pada Dinas Lingkungan Hidup, Riskawati Syam meneliti di Pasar Terong di Makassar, Taufiqurahman meneliti di kecamatan Pujong kabupaten Malang, sedangkan penelitian ini meneliti pada Tempat Penampungan Sementara (TPS) di kelurahan Talang; 2) Objek penelitian, Gita Fitriyani membahas pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Riskawati Syam membahas pengelolaan sampah, Taufiqurahman membahas Timbulan dan Karakteristik Sampah, sedangkan penelitian membahas tentang penempatan Tempat Penampungan Sementara (TPS), 3) Perspektif, pada ketiga penelitian di atas menggunakan sudut pandang umum saja, dan tidak membahas sudut pandang *fiqih siyasah*, sedangkan pada penelitian ini membahas pandangan umum dan sudut pandang *fiqih siyasah*.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Djazuli, *Fiqh Siyasah, Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syariah*, Jakarta:Prenada Media Group, 2014.
- Deddy Supriady, Dadang Solihin, *Otonomi Penyelenggara Pemerintahan Daerah*, Jakarta: PT. GramediaPustaka, 2001.
- Fathoni Abdurrahmat, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Hazairin, *Hukum Kewarisan Bilateral menurut Qur'an dan Hadist*, Jakarta; Tintamas, 1982
- J.Suyuthi Pulungan, *Prinsip-Prinsip Pemerintahan Dalam Piagam Madinah Ditinjau Dari Pandangan Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)
- Jimly Asshiddiqie, *Prihal Undang-undang*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitisn*, Jakarta: Prenada Media, 2012.
- Kartini, *Pengantar Metodelogi Research*, Jakata: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Maria Farida Indrati Soeprapto, *ILMU PERUNDANGAN-UNDANGAN Dasar-Dasar dan Pembentukannya*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Jakarta: Prenada media Group, 2014.
- Mukti Fajar ND, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitisn Hukum NORMATIF & EMPIRIS*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- M. Tahir Azhary, *Negara Hukum*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Muhammad Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: PT. Citra Aditya Bankti, 2004.
- Narbuko Cholid, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Ni'matul, *hokum Tata Negara*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

R. Abdoel Djamaladi, *Pengantar Hukum Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007

Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*(Cet, II; Jakarta: Ciputat Press, 2005)

Syaikh Syaikat Hussain, *Human Right In Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)

Said Aqiel Siradj, *Hak Asasi atas Keadilan dalam Wacana Islam*, Jakarta: Elsam, 1998.

Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Wali, 1992.

Sayuti Pulungan, *Fiqh Siyasa*, Jakarta: Raja Grafindo, 1994.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Syahri, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Syaikh Syaikat Hussain, *Human Right In Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

Zainudin Ali, *Hukum Islam*, Jakarta: Grafika Offset, 2006.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah.

Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah.

Naskah Ilmiah

Gita Fitriyani, *Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)*, Skripsi Program Hukum Tata Negara Universitas Negeri Raden Intan, Lampung, 2019.

Riskawati Syam, *Pengelolaan Sampah Di Pasar Terong Kota Makassar*, Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2018.

Taufiqur rahman, *Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan timbulan Dan Karakteristik Sampah di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, Skripsi, Institut Teknologi Nasional Malang, 2016.

Yudithia, *Pengaruh Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) Terhadap Kualitas Udara Mikrobiologis di sekitarnya (Studi Kasus TPS Manggarai dan TPS Pasar Bukit Duri, Jakarta Selatan)*, Universitas Indonesia, 2012.

Kabar Berita

Redaksi, "Herman Siserbu Warga di TPS 'Sebrang' Sekolah". Netizenku.com, 13 Agustus 2019.

Wawancara

Ansi, *Warga RT 012 lingkungan I kecamatan Talang*, wawancara tanggal 23 april 2020.

Johan Effendi, *Ketua RT 012 lingkungan I kecamatan Talang*, wawancara tanggal 23 april 2020.

Fatmawati, *Warga RT 012 lingkungan I kecamatan Talang*, wawancara tanggal 23 april 2020.

Hera wati, *Warga RT 014 Lingkungan I kecamatan Talang*, Wawancara 22 april 2020.

Ismail, *Ketua RT 014 Lingkungan I Kelurahan Talang*, Wawancara tanggal 22 April 2020.

Magfiroh, *Warga RT 014 Lingkungan I kecamatan Talang*, Wawancara 22 april 2020.

M. Rum, *Warga RT 012 lingkungan I kecamatan Talang*, wawancara tanggal 23 april 2020

Nur Yuda, *Kepala UPT Pengelolaan Sampah Kecamatan Teluk Betung Selatan*, Wawancara tanggal 29 april 2020.

Nyoman, *Sekretaris Kelurahan Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan*, Wawancara tanggal 22 april 2020.

Magfiroh, *Warga RT 014 Lingkungan I kecamatan Talang*, Wawancara 22 april 2020.

Rudi Yadi, *Warga RT 014 Lingkungan I kecamatan Talang*, Wawancara 22 april 2020.

Sarkoni, *Kepala Kelurahan Kecamatan Talang*, Wawancara tanggal 22 April 2020.

